

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU ORANG TUA DALAM  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN  
PENGALAMAN KARIES GIGI TETAP PADA  
SISWA TUNARUNGU DI SLB BAHAGIA  
KOTA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** kondisi keterbelakangan mental dan kemampuan fisik yang terbatas membuat siswa tunarungu kesulitan untuk memelihara kesehatan gigi secara mandiri sehingga diperlukan peran serta orang tua untuk membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas agar anak memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Masalah yang sering ditemukan pada gigi anak tunarungu seperti status kebersihan gigi dan mulut buruk, hilangnya gigi karena karies, dan crowding (gigi berjejal). **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies gigi tetap pada siswa tunarungu di SLB Bahagia Kota Tasikmalaya. **Metode:** metode penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*, dengan jumlah responden 60 orang, yaitu 30 siswa tunarungu dan 30 orang tua. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner pengetahuan dan perilaku orang tua, dan indeks *DMF-T*. Analisis menggunakan uji *spearman*. **Hasil:** Pengetahuan orang tua yang terbanyak dalam kriteria sedang 50%, perilaku orang tua yang terbanyak dalam kriteria sedang 53,3%, dan kriteria *DMF-T* siswa tunarungu SLB Bahagia terbanyak dalam kriteria rendah 36,7%. Uji statistic didapatkan nilai signifikan dengan *p value* sebesar 0,000 (<0,05) dengan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku orang tua dengan pengalaman karies gigi tetap. **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dan perilaku orang tua dengan pengalaman karies gigi tetap pada siswa tunarungu di SLB Bahagia Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** pengetahuan orang tua, perilaku orang tua, pengalaman karies gigi, tunarungu.

**Daftar Pustaka:** 44 buah (2013-2023)

**THE RELATIONSHIP OF PARENTS' KNOWLEDGE AND BEHAVIOR  
IN DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE WITH THE  
EXPERIENCE OF PERMANENT DENTAL CAREIES  
DEAF STUDENTS AT SLB BAHAGIA  
TASIKMALAYA CITY**

**ABSTRACT**

**Background:** conditions of mental retardation and limited physical abilities make it difficult for deaf students to maintain dental health independently, so parents need to participate to guide, provide understanding, remind and provide facilities for children to maintain healthy teeth and mouths. Problems that are often found on the teeth of deaf children such as poor dental and oral hygiene status, loss of teeth due to caries, and crowding (crowded teeth). **Objective:** to determine the relationship between parental knowledge and behavior in maintaining oral health with the experience of permanent dental caries in deaf students at SLB Bahagia Kota Tasikmalaya. **Method:** analytical survey research method with a cross sectional design, with a total of 60 respondents, namely 30 deaf students and 30 parents. The instruments used were a questionnaire sheet on parental knowledge and behavior, and the DMF-T index. Analysis uses the Spearman test. **Results:** The highest parental knowledge was in the medium criteria 50%, the highest parental behavior was in the medium criteria 53.3%, and the DMF-T criteria for deaf SLB Happy students was the highest in the low criteria 36.7%. The statistical test obtained a significant value with a *p-value* of 0.000 (<0.05) showing that there is a relationship between parental knowledge and behavior and the experience of permanent tooth caries. **Conclusion:** there is a strong relationship between parental knowledge and behavior and the experience of permanent dental caries in deaf students at SLB Bahagia Kota Tasikmalaya.

**Keywords:** parental knowledge, parental behavior, experience of dental caries, deafness.

**Bibliography:** 44 pieces (2013-2023)